

SKRIPSI

ANALISIS KEMANDIRIAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KOTA SURABAYA SEBAGAI TOLOK UKUR
GOOD GOVERNANCE



Oleh :

YULIA KARTIKA SARI
NBI : 1231800028

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022

**ANALISIS KEMANDIRIAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KOTA SURABAYA SEBAGAI TOLOK UKUR GOOD
GOVERNANCE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**Yulia Kartika Sari
NBI : 1231800028**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2022

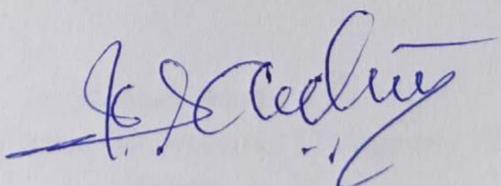
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yulia Kartika Sari
NBI : 1231800028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah
Kota Surabaya Sebagai Tolok Ukur Good
Governance

Surabaya, 13 Juli 2022

Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing,



Drs. Ec. Parikesit Penangsang, MM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

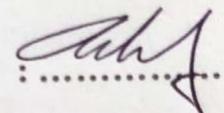
Dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 16 Juli 2022.

TIM PENGUJI :

1. Dr. Arga Christian Sitohang, S.E, M.M

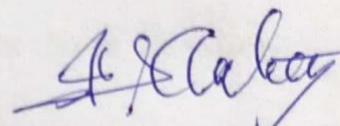
TANDA TANGAN

- Ketua :



2. Drs. Ec. Parikesit Penangsang, M.M

- Anggota :



3. Drs. Ec. Bambang Wiwoho, M.M

- Anggota :



Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,



Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA.

NPP. 20220.93.0319

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap (KTP) : Yulia Kartika Sari (P)
2. NBI : 1231800028
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
4. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
5. NIK (KTP) : 3578085007990001
6. Alamat rumah (KTP) : Kalidami 3/16-B, Kota Surabaya

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

“Analisis Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Sebagai Tolok Ukur Good Governance”.

Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggungjawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya, 09 Juli 2022

Yang Membuat,





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Kartika Sari
NBI : 1231800028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul :

“Analisis Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Sebagai Tolok Ukur Good Governance”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 5 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Sebagai Tolok Ukur Good Governance” yang bertujuan sebagai tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2022.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun, berkat bantuan, dukungan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan keberkahan dari Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Parikesit Penangsang, MM. selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberi ilmu, pengetahuan, arahan, motivasi dan wejangan kepada saya selama berkuliahan dan proses penyusunan skripsi sehingga menjadi bekal untuk meneruskan cita-cita seusai masa perkuliahan.
2. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan motivasi kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan Pendidikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan motivasi kepada saya selama masa perkuliahan.

5. Seluruh staf dan karyawan civitas Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan motivasi, dukungan dan membantu saya selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua serta keluarga atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Semua teman saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini.
9. Staff BPS Kota Surabaya dan BPKAD Kota Surabaya yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin ya robbal alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap segala bentuk saran serta masukan yang bertujuan agar semakin membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terlibat dan terima kasih banyak.

Surabaya, 02 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Yulia Kartika Sari

ABSTRAK

Judul: “Analisis Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Sebagai Tolok Ukur Good Governance”

(Yulia Kartika Sari)

Dilaksanakannya otonomi daerah merupakan perwujudan dari sistem desentralisasi, dengan harapan melalui penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah menjadi peluang untuk setiap daerah otonom mengatur, mengurus dan mengambil keputusan secara lebih baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan kemandirian pemerintah daerah. Dengan berlakunya undang-undang terkait otonomi daerah dan upaya meningkatkan kemandirian keuangan pemerintah daerah. Kunci utama keberhasilan pelayanan publik adalah *good governance* (kepemerintahan yang baik). Adanya sistem tata kelola yang baik akan mendorong terciptanya suatu pengelolaan organisasi yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya sebagai tolok ukur *good governance* berdasarkan analisis rasio keuangan sehingga mampu mengidentifikasi permasalahan yang menghambat kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya dalam menerapkan prinsip *good governance*. Dengan begitu akan diketahui progres terkini kemandirian keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang diolah berupa data statistik keuangan daerah Kota Surabaya, laporan realisasi anggaran dan APBD Kota Surabaya periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Surabaya dalam pengelolaan keuangan daerah melalui analisis rasio keuangan, berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah dikategorikan sangat efektif

(delegatif) dengan rata-rata rasio mencapai 165,6% sehingga dalam pengelolaannya tidak ada campur tangan dari pemerintah pusat. Penerapan prinsip *good governance* dalam Pemerintahan Kota Surabaya ditunjukkan dengan kemandirian keuangan daerah yang dikategorikan baik dan program-program pemerintah yang tepat sasaran.

Implikasi dari analisis rasio keuangan terhadap kemandirian keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya menunjukkan pendapatan asli daerah berpengaruh sangat besar terhadap sumber penerimaan daerah. Kemandirian keuangan daerah tercermin dari penerimaan daerah yang lebih besar dari belanja yang harus dikeluarkan tetapi harus berjalan sebanding dengan program-program yang terlaksana secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Kemandirian keuangan daerah, Analisis rasio keuangan, *Good governance*

ABSTRACT

Title: "Analysis of the Financial Independence of the Surabaya City Government as a Benchmark of Good Governance".

(Yulia Kartika Sari)

The implementation of regional autonomy is the embodiment of a decentralized system, with the hope that through the transfer of government authority by the central government to regional governments, it is an opportunity for each autonomous region to better regulate, manage and make decisions in managing its resources in order to increase the independence of regional governments. With the enactment of laws related to autonomy and efforts to improve the financial capacity of local governments. The main key to the success of public services is good governance. The existence of a good governance system will encourage the creation of a quality organizational management by prioritizing the principles of accountability and transparency.

The purpose of this study is to determine the financial performance of the Surabaya City local government as a benchmark for good governance based on financial ratio analysis so as to be able to identify problems that hinder the financial performance of the Surabaya City local government in applying the principles of good governance. In this way, the latest progress of the financial independence of the Surabaya City government will be known.

The research approach used in this study is a quantitative method. The data processed are in the form of regional financial statistics for the City of Surabaya, budget realization reports and the Surabaya City Regional Budget for the 2017-2021 period.

The results of this study indicate that the Surabaya City Government in regional financial management through financial ratio analysis, based on the regional financial independence ratio is categorized as very effective (delegative) with an average ratio of 165.6% so that in its management there is no interference from the central government. The application of good governance principles in the Surabaya City Government is shown by the

regional financial independence which is categorized as good and government programs that are right on target.

The implication of the financial ratio analysis on the financial independence of the local government of the City of Surabaya shows that local revenue has a very large effect on the source of regional revenue. Regional financial independence is reflected in regional revenues which are greater than expenditures that must be spent but must run in proportion to programs that are implemented effectively and efficiently.

Keywords: **Regional financial independence, financial ratios analysis, good governance**

RINGKASAN

“Analisis Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Sebagai Tolok Ukur Good Governance”

Otonomi daerah ialah hak yang dimiliki masing-masing daerah otonom untuk mengatur dan mengelola kebutuhan masyarakat berdasarkan aspirasi masyarakatnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah ditunjukkan dengan meningkatnya angka kemandirian keuangan dari daerah dalam mengelola dan menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Sejalan dengan berlakunya undang-undang terkait otonomi daerah dan upaya meningkatkan kemandirian keuangan pemerintah daerah. Kunci utama keberhasilan pelayanan publik adalah *good governance* (kepemerintahan yang baik). Adanya sistem tata kelola yang baik akan mendorong terciptanya suatu pengelolaan organisasi yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Kota Surabaya secara administratif merupakan ibukota Jawa Timur sekaligus sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia. Adapun ditinjau dari tingkat efektivitas, kinerja Pemerintah Kota Surabaya termasuk efektif dalam pengelolaan dan realisasi pendapatan Kota Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya sebagai tolok ukur *good governance* berdasarkan analisis rasio keuangan sehingga mampu mengidentifikasi permasalahan yang menghambat kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya dalam menerapkan prinsip *good governance*. Dengan begitu akan diketahui progres terkini kemandirian keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya. Dikarenakan kemandirian keuangan daerah secara langsung dan tidak langsung memberi petunjuk terkait pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder yang diakses peneliti melalui website resmi Badan Pusat Statistik (BPS), website resmi Pemerintah Kota Surabaya dan BPKAD Pemerintah Kota Surabaya. Data diperoleh berupa data statistik keuangan daerah Kota Surabaya, laporan realisasi anggaran dan APBD Kota Surabaya periode 2017-

2021. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis rasio keuangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Office Excel.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Surabaya dalam pengelolaan keuangan daerah melalui analisis rasio keuangan, berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah dikategorikan sangat efektif (delegatif) dengan rata-rata rasio mencapai 165,6% sehingga dalam pengelolaannya tidak ada campur tangan dari pemerintah pusat. Penerapan prinsip *good governance* dalam Pemerintahan Kota Surabaya ditunjukkan dengan kemandirian keuangan daerah yang dikategorikan baik dan program-program pemerintah yang tepat sasaran.

SUMMARY

"Analysis of the Financial Independence of the Surabaya City Government as a Benchmark of Good Governance"

Regional autonomy is the right of each autonomous region to regulate and manage the needs of the community based on the aspirations of its people in accordance with applicable laws and regulations. The success of the implementation of regional autonomy is indicated by the increasing number of financial independence from the regions in managing and administering their own government. In line with the enactment of laws related to regional autonomy and efforts to increase the financial independence of regional governments. The main key to the success of public services is good governance. The existence of a good governance system will encourage the creation of a quality organizational management by prioritizing the principles of accountability and transparency.

The city of Surabaya is administratively the capital of East Java as well as the second largest metropolitan city in Indonesia. As for the level of effectiveness, the performance of the Surabaya City Government is effective in the management and realization of Surabaya City revenue. The purpose of this study is to determine the financial performance of the Surabaya City local government as a benchmark for good governance based on financial ratio analysis so as to be able to identify problems that hinder the financial performance of the Surabaya City local government in applying the principles of good governance. In this way, the latest progress of the financial independence of the Surabaya City government will be known. This is because regional financial independence directly and indirectly provides guidance regarding economic growth and community welfare. The data source used is secondary data accessed by researchers through the official website of the Central Statistics Agency (BPS), the official website of the Surabaya City Government and the Surabaya City Government BPKAD. The data obtained are in the form of regional financial statistics for the City of Surabaya, budget realization reports and the Surabaya City Regional Budget for the 2017-2021 period. The analytical tool used in this research is financial ratio analysis. Data analysis in this study using Microsoft Office Excel program.

Based on the results of this study, it shows that the Surabaya City Government in managing regional finances through financial ratio analysis, based on the ratio of regional financial independence is categorized as very effective (delegative) with an average ratio of 165.6% so that in its management there is no interference from the central government. The application of good governance principles in the Surabaya City Government is shown by the regional financial independence which is categorized as good and government programs that are right on target.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
RINGKASAN.....	xiii
SUMMARY.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Otonomi Daerah.....	7
2.1.1.1 Pengertian Otonomi Daerah	7
2.1.1.2 Tujuan Otonomi Daerah	9
2.1.1.3 Prinsip Otonomi Daerah (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004)...10	10

2.1.1.4 Hak Dan Kewajiban Daerah (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).....	11
2.1.2 Teori Keuangan Daerah	12
2.1.3 Teori Laporan Keuangan Daerah	30
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan Daerah.....	30
2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan Daerah.....	31
2.1.3.3 Komponen Laporan Keuangan Daerah.....	31
2.1.4 Teori Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....	32
2.1.5 Teori Rasio Keuangan Pemerintah Daerah.....	32
2.1.5.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD)	33
2.1.5.2 Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah	34
2.1.5.3 Rasio Aktivitas.....	35
2.1.5.4 Rasio Pertumbuhan	36
2.1.5.5 Tujuan Analisis Rasio Keuangan	36
2.1.6 Teori Good Governance	37
2.1.6.1 Definisi Good Governance.....	37
2.1.6.2 Karakteristik Good Governance	37
2.1.6.3 Kerangka Reformasi Sektor Publik	39
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Konseptual.....	43
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2.1 Tempat Penelitian	45
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.3.1 Jenis Data.....	45
3.3.2 Sumber Data.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5 Definisi Variabel.....	46

3.6	Definisi Operasional.....	47
3.7	Proses Pengolahan Data	47
3.8	Metode Analisa Data dan Analisis Data	47
3.8.1	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	47
3.8.2	Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah	48
3.8.3	Rasio Aktivitas.....	50
3.8.4	Rasio Pertumbuhan	51
3.8.5	Good Governance.....	52
BAB IV		53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1	Kondisi Geografis.....	53
4.1.2	Pemerintahan	53
4.1.3	Kondisi Perekonomian	54
4.1.4	Data Khusus.....	57
	4.1.4.1 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Surabaya Tahun 2017-2021	57
	4.1.4.2 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kota Surabaya Tahun 2017-2021.....	57
4.1.5	Pencapaian Kota Surabaya	60
4.1.6	Program Aplikasi Kota Surabaya	61
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.3	Analisis Data.....	64
4.4	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian.....	73
4.5	Implikasi Penelitian	80
4.5.1	Implikasi Teoritis	81
4.5.2	Implikasi Praktis	82
4.6	Keterbatasan Penelitian	81
BAB V		83
PENUTUP		83

5.1	Simpulan	83
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Reformasi Sektor Publik.....	39
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Surabaya.....	53
Gambar 4.2 PDRB Kota Surabaya 2017-2021	55
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Surabaya 2017-2021	56
Gambar 4.4 Situs Resmi Pemerintah Kota Surabaya	61
Gambar 4.5 Situs Resmi Pemerintah Kota Surabaya	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Anggaran Kota Surabaya (Dalam ribuan rupiah) Tahun 2017-2021	3
Tabel 2.1 Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah	33
Tabel 2.2 Kriteria Tingkat Efektivitas Kemampuan Daerah.....	34
Tabel 2.3 Kriteria Tingkat Efisiensi Kemampuan Keuangan Daerah	35
Tabel 2.4 Kriteria Rasio Aktivitas Keuangan Daerah.....	36
Tabel 2.5 Kriteria Rasio Pertumbuhan Kemampuan Keuangan Daerah	36
Tabel 3.1 Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah	48
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Efektivitas Kemampuan Daerah.....	49
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Efisiensi Kemampuan Keuangan Daerah	50
Tabel 3.4 Kriteria Rasio Aktivitas Keuangan Daerah.....	51
Tabel 3.5 Kriteria Rasio Pertumbuhan Kemampuan Keuangan Daerah	52
Tabel 4.1 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Surabaya Tahun 2017-2018	57
Tabel 4.2 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Surabaya Tahun 2019-2020	57
Tabel 4.3 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Surabaya Tahun 2021.....	58
Tabel 4.4 Realisasi APBD Kota Surabaya Tahun 2017-2018 (Dalam ribuan rupiah).....	58
Tabel 4.5 Realisasi APBD Kota Surabaya Tahun 2019-2020 (Dalam ribuan rupiah).....	59
Tabel 4.6 Realisasi APBD Kota Surabaya Tahun 2021 (Dalam ribuan rupiah)	59
Tabel 4.7 Hasil Penelitian.....	62
Tabel 4.8 Hasil Penelitian.....	63
Tabel 4.9 Hasil Penelitian.....	63
Tabel 4.10 Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2017-2021.....	65

Tabel 4.11 Tingkat Efektivitas Anggaran Daerah Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2017-2021	67
Tabel 4.12 Tingkat Efisiensi Anggaran Daerah Pemerintah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2017-2021.....	69
Tabel 4.13 Rasio Belanja Operasi Pemerintah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2017-2021	70
Tabel 4.14 Rasio Belanja Modal Pemerintah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2017-2021	71
Tabel 4.15 Rasio Pertumbuhan Pemerintah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2017-2021	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran Kota Surabaya Tahun 2017	87
Lampiran 2 Laporan Realisasi Anggaran Kota Surabaya Tahun 2018	90
Lampiran 3 Laporan Realisasi Anggaran Kota Surabaya Tahun 2019	93
Lampiran 4 Laporan Realisasi Anggaran Kota Surabaya Tahun 2020	96
Lampiran 5 Laporan Realisasi Anggaran Kota Surabaya Tahun 2021	99
Lampiran 6 Surat Perizinan Penelitian	102
Lampiran 7 Surat Perizinan Penelitian Pemerintah Kota Surabaya	103
Lampiran 8 Dokumentasi Tempat Penelitian	105
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	106
Lampiran 10 Hasil Turnitin	107